

TIPE-TIPE KARANGAN

**Dr. Wahyu Wibowo
Universitas Nasional
2010**

- Karangan **Deskripsi** (pemerian)
- Karangan **Narasi** (pengisahan)
- Karangan **Ekposisi** (pemaparan)
- Karangan **Argumentasi** (pembahasan)
- Karangan **Persuasi** (pengajakan)

Cara menyajikan topik (pokok bahasan) karangan untuk tujuan-tujuan tertentu...

Tipe/jenis karangan berdasarkan cara penyajian/pengungkapan topiknya

- *To describe*, melukiskan dengan bahasa;
- Menonjolkan aspek pelukisan sesuatu sebagaimana adanya => pembaca seolah-olah hadir dan melihat sendiri;
- Tujuan, memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca. Tujuan dapat dicapai melalui "pendekatan realistis" (fungsi tustel/kamera) dan "pendekatan impresionistis" (gambaran subjektif dan interpretatif);

KARANGAN DESKRIPSI

- **Deskripsi-realistis**

Di tempat tidur kamar kos Riko terlihat buku-buku, lembaran kertas, bungkus rokok, dan celana kumal tergeletak berserakan. Debu tebal juga menempel di atas meja belajarnya yang reyot. Debu itu juga menghiasi kaca jendela, sehingga menghalangi pandangan mata ke arah kebun mawar di luar sana.

Karangan Deskripsi

- **Deskripsi-impresionistis**

Malam telah tua ketika Riko tiba di Kota Citayam. Jalan-jalan gelap, gang-gang begitu lengang, dan pos ronda di ujung gang itu juga kosong. Kota itu seolah telah ditinggalkan penghuninya. Sayup-sayup terdengar salak anjing liar, bercampur siulan burung malam yang membangunkan bulu roma.

KARANGAN DESKRIPSI

- *Narration*, bercerita;
- Menonjolkan rangkaian kronologis suatu peristiwa dalam suatu kurun waktu;
- Tujuan, memberi informasi kepada pembaca agar pengetahuannya bertambah (**NARASI EKSPOSITORIS**), atau hendak menimbulkan daya khayal pembacanya (**NARASI SUGESTIF**). NE: otobiografi, kisah perjalanan, kisah percintaan, dll. NS: karya sastra & film.

KARANGAN NARASI

- **Narasi-ekspositoris**

Ludwig Wittgenstein dilahirkan di Wina, Austria, 26 April 1889. Sebelum tertarik pada ilmu filsafat, ia belajar teknik pesawat terbang di Berlin (1906) dan di Manchester (1908). Pada 1912 Wittgenstein meninggalkan studi tekniknya dan kuliah filsafat di Universitas Cambridge langsung di bawah bimbingan Bertrand Russell. Pada awal 1929, sekembalinya dari dinas militer, ia kembali ke Universitas Cambridge untuk merampungkan disertasinya dan kemudian bekerja di sana sebagai dosen. Selama 1929-1932, pemikiran Wittgenstein makin terbentuk terutama setelah mendalami logika, filsafat matematika, filsafat psikologi, dan filsafat ekonomi.

Karangan Narasi

- **Narasi-sugestif**

Riko mengangsurkan bunga mawar ke arah Luna Maya, kekasihnya. Sekejap, gadis bermata bulat itu tampak terkejut. Tetapi, secercah sinar gembira tiba-tiba memancar dari bibirnya. Luna Maya memeluk erat Riko. Senja telah jauh ketika mereka bergandengan erat meninggalkan pantai itu.

KARANGAN NARASI

- *Exposition*, membuka; memulai;
- Menguraikan, memaparkan, mengupas, dan menerangkan sesuatu;
- Tujuan, agar pembaca mengetahui sesuatu dengan jelas tanpa perlu setuju => pembaca **sekadar** tahu.
- Berita media massa, artikel opini surat kabar, atau *essay* ditulis melalui semangat eksposisi.

KARANGAN EKSPOSISI

- **Eksposisi (artikel koran)**

Bahasa Indonesia selama Orde Baru dijadikan alat monopolitis positivistik melalui lembaga Pusat Bahasa. Semua aspek kebahasaan harus diletakkan di bawah penyeragaman "bahasa Indonesia baku". Akibatnya, hingga kini kita menganggap bahwa ada bahasa baku dan ada bahasa yang tidak baku. Bahasa yang tidak baku "otomatis" dianggap bukan bahasa yang baik dan benar. Padahal, di dalam kehidupan ini banyak sekali tata permainan bahasa.

KARANGAN EKSPOSISI

- Tujuan utama, meyakinkan pembaca agar menerima suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu. **Syaratnya**, penulisnya harus terampil dalam bernalar dan menyusun ide-ide yang logis;
- Ciri-cirinya, (1) mengemukakan alasan atau bantahan sedemikian rupa dengan tujuan memengaruhi keyakinan pembaca; (2) mengusahakan solusi; (3) mendiskusikan suatu persoalan tanpa perlu mencapai suatu penyelesaian.

KARANGAN ARGUMENTASI

- **Argumentasi (artikel surat kabar)**

Bahasa dalam sebuah karya film yang bagus bukanlah sekadar unsur tempelan. Saya tidak bisa membayangkan harus menikmati sebuah film karya Kurozawa dengan sulih bahasa apa saja. Cara pemain pria dan wanita Jepang dalam mengungkapkan perannya melalui bahasa mempunyai warna khusus. Keindahan bahasa film itu membawa nilai tersendiri. Demikian juga film-film berbahasa Prancis, Arab, Jerman, dan bahkan dalam bahasa-bahasa yang jarang sekali kita dengar.

Karangan Argumentasi

- *To persuade*, membujuk; meyakinkan;
- Membujuk pembaca agar percaya pada apa yang dikomunikasikan;
- Tujuan, memengaruhi emosi pembaca.
Syaratnya: fakta-fakta yang relevan harus diuraikan sedemikian rupa, sehingga simpulannya dapat diterima secara meyakinkan. **Jenis-jenisnya:** *persuasi politik, pendidikan, iklan, dan persuasi propaganda.*

KARANGAN PERSUASI

- **Persuasi-iklan**

Akhir-akhir ini hujan terus turun mengguyur di berbagai macam kota. Menghadapi kondisi seperti ini, tentunya diperlukan antisipasi yang matang untuk berbagai hal. Bagi Anda yang memiliki kendaraan, tentunya harus rajin-rajin membersih-kannya. Apalagi jika Anda terbiasa menerobos hujan dengan menggunakan mobil. Sebelum Anda melakukannya, pastikan kondisi kaca mobil Anda dalam keadaan yang bersih dan baik. Menjaga kondisi kaca mobil dapat Anda mulai dengan menggunakan wiper secara bijak, yakni menyemprotkan terlebih dahulu cairan wiper ke atas permukaan kaca mobil Anda.

Karangan Persuasi

- Tugas: **menulis artikel**, topik bebas, bentuk sesuai dengan arahan;
- Syarat: A4, 1,5 spasi, *Time New Roman*, minimal 5 halaman;
- Struktur artikel:

Judul

Nama penulis dan keterangan

Pendahuluan

Bodi artikel

Simpulan

Daftar pustaka

TUGAS/PR MINGGUAN

Bersepeda sebagai Alternatif Transportasi

Rikobidik

Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang
NIM 007; Tugas Pertama MKKM

Pendahuluan

R.....
.....

Alat murah (BODI ARTIKEL DINYATAKAN DALAM SUBJUDUL)

R.....
.....

Simpulan

R.....
.....